

**PKM PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING DARI
EKSTRAK JERUK NIPIS DI DESA GEUDONG KECAMATAN DELIMA**

*Pkm Training On Making Dish Washer Soap From Lime Extract In
Geudong Village, Delima District*

**Rulia Meilina^{1*}, Sahbainur Rezeki², Periskila Dina Kali Kulla³, kesumawati⁴, Syarifah Yanti
Astrina⁵, Zulia Ananda⁶, Mutiawati⁷**

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia. Jln. Alue Naga, Desa Tibang,
Syiah Kuala, Tibang, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

⁷Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia. Jln. Alue Naga,
Desa Tibang, Syiah Kuala, Tibang, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

* Email Corresponding author: rulia.meilina@uui.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan bertujuan memberikan pelatihan cara membuat sabun cuci piring dengan memanfaatkan jeruk nipis kepada masyarakat di Desa Geudong kecamatan Delima Kabupaten Pidie. Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini mendemonstrasikan langsung cara pembuatan sabun cuci piring dari ekstrak jeruk nipis. Hasil kegiatan ini masyarakat mendapatkan keterampilan dalam membuat sabun cuci piring dengan memanfaatkan jeruk nipis dan diharapkan dengan adanya keterampilan ini masyarakat dapat memproduksi sabun cuci piring dan memproduksi sabun cuci piring untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Kata Kunci: pelatihan, Sabun, jeruk Nipis

Abstract

The community service activities carried out aim to provide training on how to make dishwashing soap using lime to the community in Geudong Village, Delima subdistrict, Pidie Regency. This method of community service activities is a direct demonstration of how to make dishwashing soap from lime extract. As a result of this activity, the community will gain skills in making dishwashing soap using limes and it is hoped that with this skill, the community will be able to produce dishwashing soap and produce dishwashing soap to improve the family economy.

Keywords: training, soap, lime

PENDAHULUAN

Sabun merupakan senyawa natrium dengan asam lemak yang digunakan sebagai bahan pembersih tubuh, berbentuk padat, busa dengan atau tanpa zat tambahan lain serta tidak menimbulkan iritasi terhadap kulit. Komponen utama pembuatan sabun terdiri dari asam lemak dan garam sodium atau potassium. Asam lemak yang berikatan dengan garam sodium (NaOH) akan menghasilkan sabun padat (hard soap), sedangkan asam lemak yang berikatan dengan garam potassium (KOH) akan menghasilkan sabun cair (soft soap) (Widyasanti, Putri, & Dwiratna, 2016).

Sabun cuci merupakan sabun yang setiap harinya dipakai oleh Masyarakat khususnya ibu rumah tangga untuk membersihkan piring, gelas dan peralatan makan serta memasak. Sabun cuci piring dapat memanfaatkan bahan alam seperti jeruk nipis. Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.) yang merupakan jenis tumbuhan yang masuk ke dalam suku jeruk-jerukan yang tersebar merata di Asia dan Amerika Tengah serta dikenal juga sebagai jeruk pecel. Pohon jeruk nipis ini dapat mencapai tinggi sekitar 3-6 meter, memiliki cabang yang banyak dan berdur, dengan bentuk daun lonjong dan tangkai daun bersayap kecil. Jeruk nipis mudah didapatkan dan banyak digunakan sebagai ramuan tradisional atau campuran sebagai perisa atau aroma. Selain digunakan sebagai aroma, jeruk nipis juga mengandung unsur-unsur senyawa kimia yang bermanfaat, seperti minyak atsiri yang mempunyai fungsi sebagai antibakteri yaitu flavanoid yang dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* (kuman pada kulit) dan juga memiliki aroma yang

khas (Triyani, Pangestuti, Khotijah, & Fajarwati, 2021).

Jeruk nipis sangat potensial sebagai bahan aditif sabun herbal. Jeruk nipis mengandung senyawa kimia seperti asam sitrat, asam amino (triptofan, liin), minyak atsiri (sitral, limonen, felandren, lemon kamfer, kadinen, gerani, linali-lasetat, aktialdehid, damar, glikosida, lemak, bsi saponin dan Flavonoud (Farida, 2021). Flavonoid yang terdapat di dalam genus Citrus (jeruk nipis) telah diketahui sebagai antioksidan, memodulasi aktivitas enzimatis, menghambat proliferasi sel, antibiotik, anti-alergi, anti-diare, anti-maag, dan antiinflamasi dan antibakteri (Susilowati, Ariani, & Mulyani, 2022).

Desa Geudong terletak di Kecamatan Delima, Kabupaten Pidie d Provinsi Aceh. Masyarakat Desa Geudong umumnya memiliki pekerjaan pegawai, bertani dan Ibu rumah tangga. Pngabdian Masyarakat ini memberikan pelatihan pembuatan sabun cuci piring kepada Masyarakat Non Produktif dan diharapkan dengan diberikan pelatihan ini dapat menjadi ide usaha Masyarakat untuk meningkatkan ekonomi Masyarakat produktif.

METODELOGI KEGIATAN

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini adalah pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun cuci piring dari ekstrak jeruk nipis. Peserta pelatihan ini adalah Masyarakat Non produktif di Desa Geudong diharapkan dapat memberikan solusi dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Tahapan kegiatan PKM ini sebagai berikut:

1. Tim menentukan jadwal kegiatan

2. Tim memberikan penyuluhan tentang pembuatan sabun mulai dari bahan-bahan yang digunakan, manfaat jeruk nipis pada sabun, metode pembuatan dan pengemasan.
3. Tim memberi pelatihan pembuatan sabun cuci piring dari ekstrak jeruk nipis
4. Tim memberikan pelatihan pengemasan produk
5. Tim melakukan Monitoring dan Evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal Bulan Agustus 2023. Peserta PKM ini adalah Masyarakat Non produktif di Desa Geudong Kecamatan Delima Kabupaten Pidie. Pada kegiatan awal tim memberikan penyuluhan kepada peserta kegiatan tentang pembuatan sabun cuci piring dan tahapan-tahapan untuk pengemasan sehingga produk dapat diperjualkan untuk menambah penghasilan rumah tangga.



Gambar 1. Produk sabun cuci piring dari ekstrak jeruk nipis

Kegiatan kedua tim memberikan pelatihan kepada peserta cara pembuatan sabun cair dari ekstrak jeruk nipis. Dimulai dari penyiapan bahan dan mendemonstrasikan cara pembuatan

sabun cuci piring. Tim juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba mempraktekan membuat sabun. Sabun cuci piring ini mengandung ekstrak jeruk nipis yang banyak ditanam oleh Masyarakat. sabun dan selanjutnya kegiatan pengemasan dan pemberian label pada produk sabun untuk menambah nilai jual produk.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan sabun cuci piring dari ekstrak jeruk nipis



Gambar 3. Proses pengadukan sabun cuci piring dari ekstrak jeruk nipis

Setelah selesai pelatihan, peserta diberikan angket sebagai evaluasi dari kegiatan pelatihan PKM ini untuk pembuatan sediaan dari jeruk nipis. Hasil dari angket evaluasi menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta telah mengetahui cara pembuatan sabun cuci piring dari

ekstrak jeruk nipis. PKM ini mendapatkan respon positif dari Masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan sabun cuci piring dari ekstrak jeruk nipis kepada Masyarakat di Desa Geudong. Sabun cuci piring ini memanfaatkan jeruk nipis yang banyak di tanam oleh Masyarakat di sekitar tempat tinggal. PKM ini meningkatkan ketrampilan Masyarakat dalam membuat sabun cuci piring dari ekstrak jeruk nipis. Disarankan kepada masyarakat untuk samangat dalam mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dengan tujuan dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Farida, F. H. (2021). *Analisis Kandungan Flavonoid Total Pada Kulit Jeruk Nipis (Citrus*

aurantiifolia). Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Susilowati, E., Ariani, S. R., & Mulyani, S. (2022). Pelatihan Produksi dan Pengemasan Sabun Cair Herbal Antiseptik Alami bagi UKM Sabun Herbal di Kota Surakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*.

Triyani, A. T., Pangestuti, D., Khotijah, S. L., & Fajarwati, D. (2021). Aktivitas Antibakteri Hand Sanitizer Berbahan Ekstrak Daun Sirih dan Ekstrak Jeruk Nipis . *NECTAR: Jurnal Pendidikan Biologi* .

Widyasanti, A., Putri, S. H., & Dwiratna, S. N. (2016). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Sabun Berbasis Komoditas Lokal Di Kecamatan Sukamantri Ciamis. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*.